

ABSTRAK

Reny Febriyanti, 1920210029, Analisis Jual Beli Pohon Mangga Tahunan Dengan Sistem Kontrak Perspektif Tokoh Agama(Studi Kasus di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang).

Dalam perkembangan ekonomi pada masa sekaang telah banyak muncul berbagai macam praktik jual beli, diantaranya jual beli pohon yang belum berwujud buah. Praktik jual beli sudah ada zaman dahulu dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat. Jual beli ini bermula ketika seorang pedagang atau penjual ingin mendapatkan barang yang akan dijual nantinya, maka penjual akan mencari barang dagangannya dengan cara melakukan akad jual beli secara ijab dan qabul. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya kejanggalan didalam pelaksanaan jual beli dalam pengambilan buah yang ada di pohon. Dikarenakan kualitas dan kuantitasnya barang pada saat dibeli dan sudah dibeli telah berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli pohon mangga secara kontrak yang dilakukan warga Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang, apakah sudah sesuai dengan Hukum Islam atau aturan yang sudah ditetapkan dalam fiqih muamalah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian yang dipakai adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam praktik jual beli pohon mangga belum sepenuhnya sesuai dengan rukun dan syarat sahnya jual beli, dan bertentangan dengan ketentuan *syara'*. Dalam pelaksanaannya pengambilan barang ada gejanggalan yang menjadikan bahwa jual beli itu tidak sah. Hal ini dikarenakan kualitas dan kuantitas barang sudah berbeda .sebagian Ulama berpendapat bahwa sifat-sifat barang tersebut tidak diketahui secara jelas dan mengandung unsur *gharar* pada jual beli maka tidak sah (batal). Maka bisa dikatakan praktik jual beli yang dilakukan masyarakat Desa Doropayung termasuk tidak sah karena belum memenuhi unsur-unsur dalam Hukum Islam.

Kata Kunci : Jual Beli Pohon Mangga, dan Hukum Islam.